



Ulasan Pasar

Penguatan nilai tukar serta pergerakan imbal hasil surat utang regional yang mengalami penurunan mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 29 Juni 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 15 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 7 bps dimana penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara seri acuan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4tahun) bergerak bervariasi dimana untuk tenor 1 - 2 tahun mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 3 - 10 bps sementara itu pada tenor 3 - 4 tahun mengalami penurunan berkisar antara 2 - 15 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 15 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 15 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 90 bps.

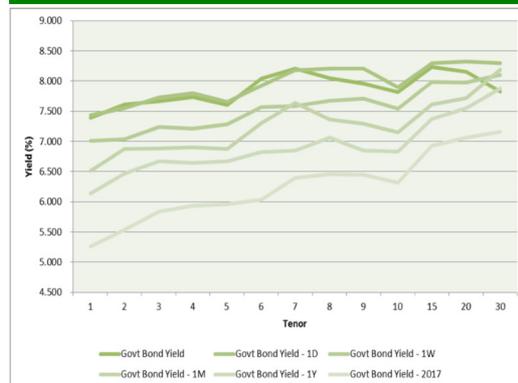
Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin seiring dengan tren penurunan imbal hasil surat utang regional sebagai respon atas melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap dollar Amerika. Adapun Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berakhir pada hari Jum'at waktu setempat memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 50 bps pada level 5,25%, angka ini lebih tinggi daripada yang telah diperkirakan oleh pelaku pasar sebelumnya yang sebesar 5,0%.

Penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin juga didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah pelemahan mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika.

Adapun dari hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berakhir pada hari Jum'at kemarin memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) pada level 5,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,50% dan Lending Facility tetap sebesar 6,00%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut merupakan langkah lanjutan Bank Indonesia untuk secara *pre-emptive*, *front-loading*, dan *ahead of the curve* menjaga daya saing pasar keuangan domestik terhadap perubahan kebijakan moneter sejumlah negara dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Kebijakan tersebut tetap ditopang dengan kebijakan intervensi ganda di pasar valas dan di pasar Surat Berharga Negara serta strategi operasi moneter untuk menjaga kecukupan likuiditas khususnya di pasar uang Rupiah dan pasar *swap* antarbank. Hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tersebut tidak banyak berpengaruh terhadap pasar surat utang, mengingat pelaku pasar telah memperkirakan bahwa Bank Indonesia masih akan mempertahankan suku bunga acuan serta hasil dari pertemuan yang di sampaikan jelang berakhirnya sesi perdagangan.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	102.75	101.15	102.50	1182.81	34
FR0075	99.25	91.33	94.05	1096.97	197
SPN12180712	99.91	99.91	99.91	1000.00	5
FR0068	103.50	98.00	99.90	991.76	51
FR0059	95.90	92.95	94.25	955.77	57
FR0072	103.00	96.50	99.25	867.11	91
FR0069	100.90	100.25	100.50	817.68	22
FR0063	97.77	92.00	92.30	502.92	28
FR0064	98.57	87.75	89.00	481.86	35
FR0065	90.00	84.23	87.50	433.45	37

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT08A	idAAA	101.53	101.51	101.53	118.00	4
NISPO2ACN3	idAAA	99.86	99.84	99.86	111.60	4
BFIN04BCN1	AA-(idn)	100.02	100.02	100.02	90.00	1
ISAT02ACN3	idAAA	100.11	99.43	99.95	69.00	6
BEXIO2CCN5	idAAA	103.02	102.98	103.02	66.00	2
PNBN02CN3	idAA	97.30	97.30	97.30	60.00	1
BIIF01ACN4	AA+(idn)	98.72	98.72	98.72	50.00	1
SMBNII01CN2	idAAA(sy)	100.79	100.77	100.79	32.40	7
BEXIO1CCN1	idAAA	100.75	100.75	100.75	25.00	1
IMPC01A	idA-	101.60	101.25	101.60	25.00	5

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan turun pada posisi 7,507% (-7,5 bps) untuk tenor 5 tahun, di posisi 7,756% (-9,5 bps) untuk tenor 10 tahun, di posisi 8,185% (-5 bps) untuk tenor 15 tahun dan di posisi 8,124% (-15 bps) untuk tenor 20 tahun.

Kenaikan imbal hasil juga terjadi pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup naik sebesar 2,5 bps di level 4,153% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-48 mengalami kenaikan yang lebih besar yaitu masing-masing sebesar 4 bps di level 4,461% dan 5,018% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 30 bps dan 60 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp11,60 triliun dari 32 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan mencapai Rp2,51 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,18 triliun dari 34 kali transaksi di harga rata-rata 102,13% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,09 triliun dari 197 kali transaksi di harga rata-rata 94,87%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp861 miliar dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Indosar VIII Tahun 2012 Seri A (ISAT08A) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp118 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 101,5% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri A (NISP02ACN3) senilai Rp111 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 99,85%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 64,00 pts (0,44%) pada level 14330,00 per dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14325,00 hingga 14415,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika seiring dengan pelemahan nilai tukar dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) masih memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Rupiah Indonesia (IDR).

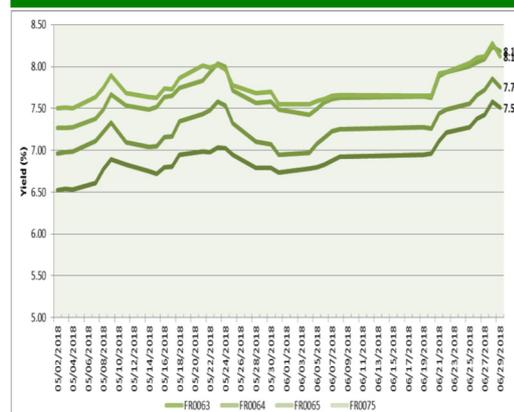
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami penguatan namun dibatasi oleh kembali naiknya imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan hari Jumat kembali ditutup dengan mengalami kenaikan setelah sempat mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,86% begitu pula dengan tenor 30 tahun yang ditutup naik pada level 2,99%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (bund) dan Inggris (gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup naik masing-masing pada level 0,305% dan 1,276%. Adanya kenaikan imbal hasil surat utang tersebut kami perkirakan juga akan mendorong terjadinya koreksi harga terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini, terlebih setelah mengalami kenaikan harga yang cukup besar pada perdagangan kemarin.

Dari faktor domestik, pelaku pasar akan mencermati data inflasi yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada hari ini. Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dalam tren penurunan, hanya saja penurunan harga akan dibatasi oleh kondisi harga Surat Utang Negara yang telah berada pada area jenuh jual (oversold). Hal tersebut kami perkirakan akan mendorong pelaku pasar untuk melakukan aksi beli sehingga akan mendorong terjadinya kenaikan harga di pasar sekunder.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga. Beberapa seri yang masih cukup menarik adalah seri FR0070, FR0040, ORI013, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, FR0075.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat dua belas surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp7,659 triliun.

Ke-dua belas surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B (ASDF02BCN5) senilai Rp825 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri A (TELE01ACN3) senilai Rp514 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 2 Juli 2018. Sementara itu Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B (BBRI01BCN1) senilai Rp925 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 3 Juli 2018. Sementara pada hari Rabu, 4 Juli 2018 yang akan jatuh tempo adalah Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri B (BTPN02BCN1) senilai Rp350 miliar. Adapun Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2013 (BCAP01CN1) senilai Rp225 miliar, Obligasi Subrodinasi I Bank Sumut Tahun 2011 (BSMT01SB) senilai Rp400 miliar, Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013 (GIAA01CN1) sebesar Rp2,0 triliun, dan Obligasi I PTPN X Tahun 2013 (PPNX01) sebesar Rp700 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 5 Juli 2018. Sementara itu Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri A (MDLN01ACN1) senilai Rp600 miliar dan Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap I Tahun 2015 Seri B (SMFP03BCN1) senilai Rp85 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 7 Juli 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A (BBTN02ACN1) senilai Rp900 miliar dan Obligasi I BPD NTT Tahun 2011 Seri D (BNTT01D) senilai Rp135 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Minggu, 8 Juli 2018

•Peringkat PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk ditetapkan di "idAA--"

Prospek peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar PT Maskapai Reasuransi Indonesia yang kuat dalam segmen reasuransi jiwa, tingkat permodalan yang sangat kuat, dan likuiditas yang kuat. Akan tetapi, peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat loss ratio yang tinggi. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Maskapai Reasuransi Indonesia dapat meningkatkan posisi bisnisnya secara signifikan dan berkelanjutan, disertai dengan kinerja keuangan yang stabil. Namun, kenaikan peringkat memiliki kemungkinan yang terbatas dalam jangka pendek hingga menengah. Peringkat dapat diturunkan jika terjadi penurunan yang substansial pada posisi bisnis, atautjika kinerja operasional atau indikator permodalan PT Maskapai Reasuransi Indonesiamelemah secara material yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis Perusahaan. Hingga akhir Maret 2018, perusahaan dimiliki oleh PT Graha Sentosa Persada sebesar 20%, AJB Bumputera 1912 sebesar 14,84%, pt Surya Mitra Prasana Graha sebesar 6,41%, dan publik sebesar 58,75%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.852	2.837	↑ 0.015	0.005
UK	1.271	1.262	↑ 0.009	0.007
Germany	0.323	0.317	↑ 0.005	0.017
Japan	0.029	0.030	↓ -0.001	-0.033
Philippines	6.462	6.429	↑ 0.033	0.005
Singapore	2.521	2.539	↓ -0.018	-0.007
Thailand	2.579	2.564	↑ 0.015	0.006
India	7.897	7.931	↓ -0.034	-0.004
Indonesia (USD)	4.530	4.501	↑ 0.029	0.006
Indonesia	7.757	7.852	↓ -0.095	-0.012
Malaysia	4.204	4.199	↑ 0.005	0.001
China	3.470	3.529	↓ -0.059	-0.017

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.97	199.44	310.14	416.96	7.393
2	152.70	200.07	317.60	452.42	7.608
3	152.62	207.71	315.44	484.83	7.665
4	153.50	219.62	314.11	511.55	7.733
5	155.40	229.02	315.94	533.48	7.604
6	157.90	233.64	320.39	552.15	8.041
7	160.55	234.08	326.26	568.78	8.203
8	163.07	231.88	332.48	584.08	8.049
9	165.28	228.43	338.36	598.39	7.962
10	167.12	224.68	343.51	611.81	7.812

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99.01	99.00	99.01	16.60	2
PBS006	101.35	101.35	101.35	13.00	1
PBS016	97.65	97.65	97.65	5.00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 29-Jun-18

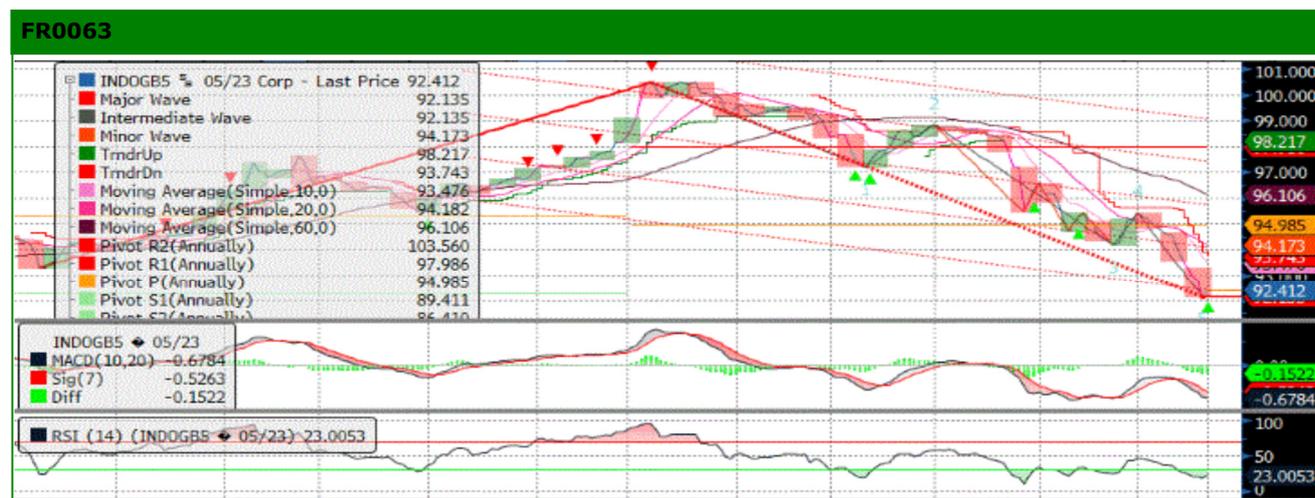
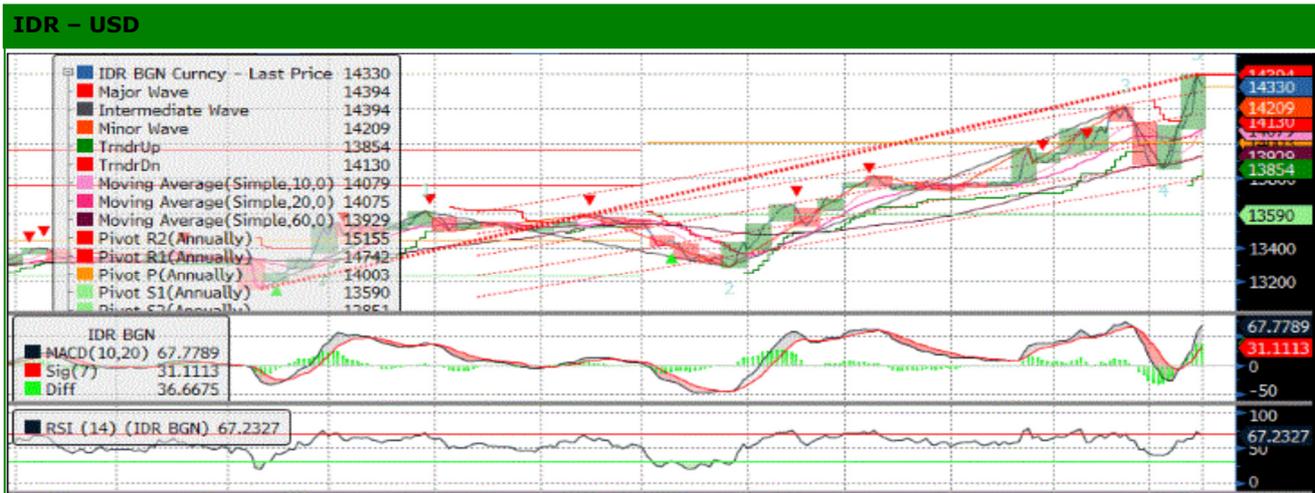
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR32	15.000	15-Jul-18	0.04	100.36	100.84	↓ (48.40)	6.395%	-3.803%	↑ 1,019.81	0.044	0.043
FR38	11.600	15-Aug-18	0.13	101.03	101.03	↑ 0.00	3.503%	3.503%	↑ -	0.130	0.128
FR48	9.000	15-Sep-18	0.21	100.57	100.62	↓ (4.90)	6.099%	5.872%	↑ 22.69	0.212	0.206
FR69	7.875	15-Apr-19	0.79	100.53	100.51	↑ 2.00	7.161%	7.187%	↓ (2.61)	0.776	0.749
FR36	11.500	15-Sep-19	1.21	104.73	104.67	↑ 6.40	7.327%	7.381%	↓ (5.42)	1.134	1.094
FR31	11.000	15-Nov-20	2.38	107.42	107.58	↓ (16.10)	7.526%	7.454%	↑ 7.17	2.141	2.063
FR34	12.800	15-Jun-21	2.96	113.84	113.82	↑ 2.10	7.498%	7.505%	↓ (0.74)	2.575	2.482
FR53	8.250	15-Jul-21	3.04	101.94	101.67	↑ 27.30	7.523%	7.624%	↓ (10.09)	2.660	2.563
FR61	7.000	15-May-22	3.88	97.93	97.65	↑ 27.70	7.625%	7.710%	↓ (8.50)	3.429	3.303
FR35	12.900	15-Jun-22	3.96	123.08	116.90	↑ 617.50	6.235%	7.851%	↓ (161.65)	3.293	3.193
FR43	10.250	15-Jul-22	4.04	109.21	109.24	↓ (3.30)	7.562%	7.553%	↑ 0.91	3.302	3.182
FR63	5.625	15-May-23	4.88	92.42	92.14	↑ 28.50	7.507%	7.582%	↓ (7.44)	4.277	4.122
FR46	9.500	15-Jul-23	5.04	108.50	108.50	↑ 0.00	7.447%	7.447%	↑ -	4.006	3.862
FR39	11.750	15-Aug-23	5.13	115.96	116.02	↓ (5.70)	7.900%	7.887%	↑ 1.25	3.941	3.791
FR70	8.375	15-Mar-24	5.71	101.57	101.57	↑ 0.00	8.022%	8.022%	↑ -	4.559	4.383
FR44	10.000	15-Sep-24	6.21	109.40	109.72	↓ (31.80)	8.042%	7.980%	↑ 6.22	4.724	4.542
FR40	11.000	15-Sep-25	7.21	115.69	115.57	↑ 11.50	8.082%	8.102%	↓ (1.94)	5.182	4.981
FR56	8.375	15-Sep-26	8.21	102.31	101.41	↑ 90.80	7.982%	8.134%	↓ (15.14)	5.988	5.758
FR37	12.000	15-Sep-26	8.21	122.56	122.43	↑ 13.80	8.170%	8.190%	↓ (2.05)	5.576	5.357
FR59	7.000	15-May-27	8.88	94.45	92.80	↑ 164.50	7.880%	8.153%	↓ (27.36)	6.630	6.379
FR42	10.250	15-Jul-27	9.04	113.94	112.81	↑ 113.60	8.049%	8.214%	↓ (16.55)	6.058	5.824
FR47	10.000	15-Feb-28	9.63	112.04	111.89	↑ 15.10	8.168%	8.189%	↓ (2.13)	6.383	6.133
FR64	6.125	15-May-28	9.88	88.88	88.27	↑ 60.40	7.756%	7.852%	↓ (9.59)	7.330	7.057
FR71	9.000	15-Mar-29	10.71	106.19	105.59	↑ 60.20	8.120%	8.202%	↓ (8.21)	7.038	6.764
FR52	10.500	15-Aug-30	12.13	116.66	116.25	↑ 41.30	8.293%	8.342%	↓ (4.92)	7.270	6.981
FR73	8.750	15-May-31	12.88	104.16	103.37	↑ 79.10	8.219%	8.317%	↓ (9.84)	7.995	7.680
FR54	9.500	15-Jul-31	13.04	109.71	109.71	↑ 0.00	8.268%	8.268%	↑ -	7.687	7.382
FR58	8.250	15-Jun-32	13.96	98.83	98.83	↑ 0.00	8.393%	8.393%	↑ -	8.480	8.138
FR74	7.500	15-Aug-32	14.13	92.71	92.56	↑ 14.70	8.389%	8.408%	↓ (1.89)	8.481	8.140
FR65	6.625	15-May-33	14.88	86.70	86.32	↑ 38.50	8.185%	8.236%	↓ (5.00)	9.180	8.819
FR68	8.375	15-Mar-34	15.71	100.08	98.79	↑ 129.10	8.363%	8.513%	↓ (15.04)	8.808	8.455
FR72	8.250	15-May-36	17.88	98.34	98.13	↑ 21.10	8.430%	8.453%	↓ (2.34)	9.485	9.101
FR45	9.750	15-May-37	18.88	123.63	123.63	↑ 0.00	7.405%	7.405%	↑ -	9.817	9.466
FR75	7.500	15-May-38	19.88	93.88	92.48	↑ 140.70	8.124%	8.276%	↓ (15.25)	10.245	9.845
FR50	10.500	15-Jul-38	20.04	131.55	131.55	↑ 0.00	7.445%	7.445%	↑ -	9.690	9.342
FR57	9.500	15-May-41	22.88	111.18	111.59	↓ (41.70)	8.392%	8.354%	↑ 3.78	10.196	9.786
FR62	6.375	15-Apr-42	23.80	79.57	79.57	↑ 0.00	8.366%	8.366%	↑ -	11.063	10.618
FR67	8.750	15-Feb-44	25.63	103.50	104.20	↓ (70.20)	8.414%	8.349%	↑ 6.50	10.494	10.070
FR76	7.375	15-May-48	29.88	91.50	85.65	↑ 585.00	8.136%	8.732%	↓ (59.68)	11.672	11.215

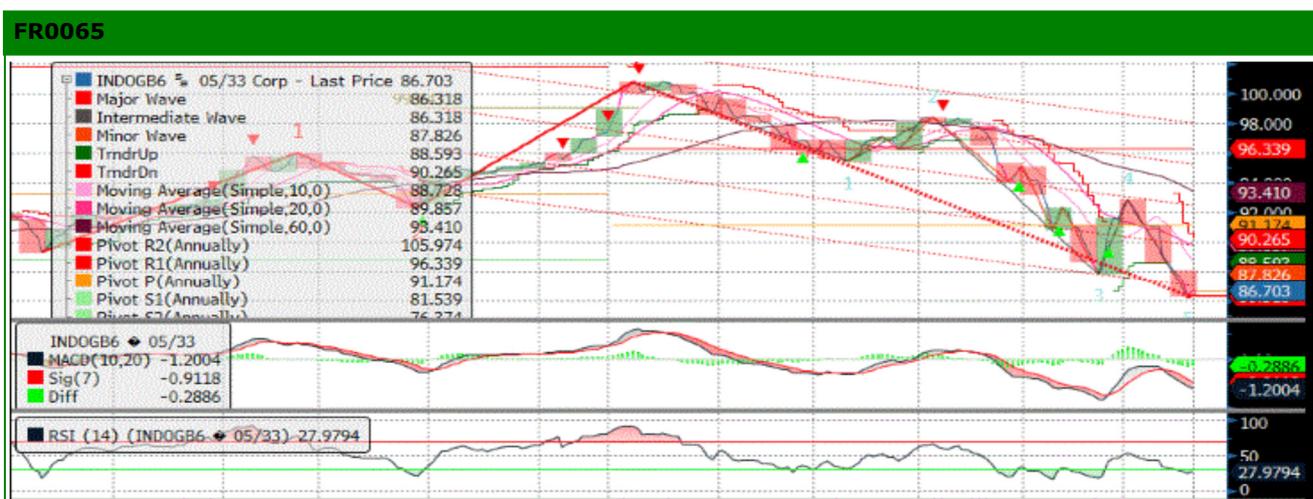
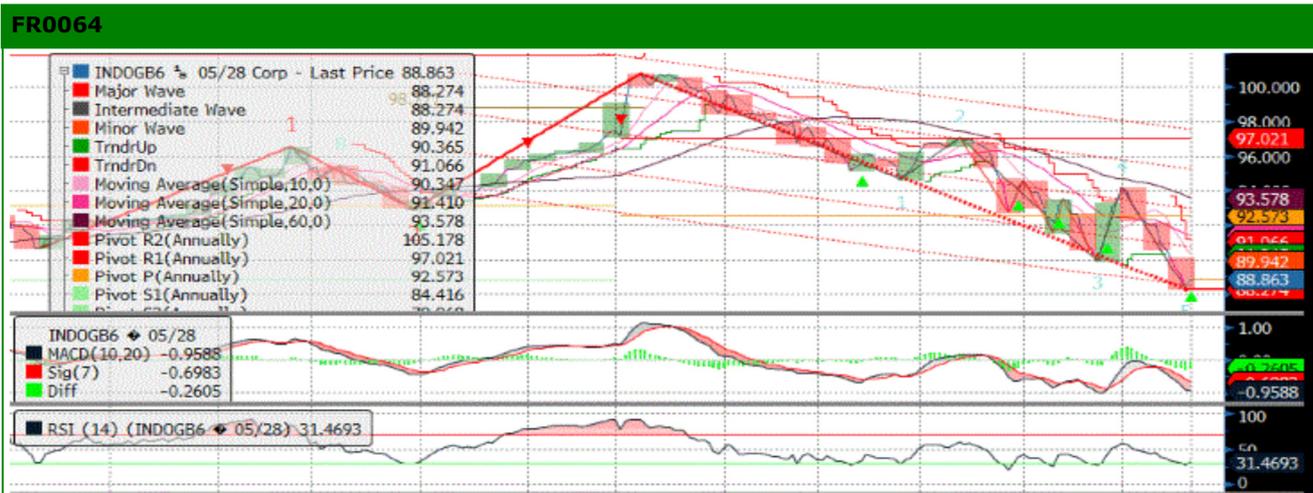
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Apr'18	May'18	28-Jun-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	544,49	456,47	421,51
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	136,68	207,09	247,32
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	136,68	207,09	247,32
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.517,92	1.522,09	1.528,08
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	105,65	111,43	111,25
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	168,90	171,30	172,70
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	845,34	833,31	834,33
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	144,83	148,23	151,99
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	211,63	216,61	218,38
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	60,88	61,65	61,89
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	125,52	127,28	129,48
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.970,91	2.075,97	2.099,77	2.106,74	2.199,08	2.185,65	2.196,92
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-24,43	-12,03	1,02





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.